

**ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK, INDEKS MASSA TUBUH, MASA KERJA
DENGAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* PADA KULI PANGGUL DI
TEMPAT PELELANGAN IKAN KALIBARU**

**DINDA AMANDHA-25000121130143
2025-SKRIPSI**

Kuli panggul bekerja dengan kegiatan yang sebagian besar mengandalkan fisik untuk menarik, mengangkat, dan menahan beban berlebih yang terkadang menyebabkan postur kerja janggal secara berulang-ulang dan dalam waktu yang lama. Keluhan *Musculoskeletal Disorders* merupakan kondisi cedera jaringan lunak yang dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, faktor individu, dan faktor lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan beban kerja fisik, indeks massa tubuh (IMT), dan masa kerja terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada kuli panggul di Tempat Pelelangan Ikan Kalibaru. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh kuli panggul di TPI Kalibaru. Sampel berjumlah 40 kuli panggul diambil berdasarkan *total sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner masa kerja dan *Nordic Body Map untuk mengukur keluhan Musculoskeletal*, pengukuran nadi sebelum bekerja dan saat bekerja menggunakan *Plus Oxymeter LK 87+* untuk mengukur beban kerja fisik berdasarkan CVL, pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk menghitung indeks massa tubuh. Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun (70%), beban kerja fisik sedang (67.5%) , serta kategori IMT normal (57.5%). Keluhan dengan rata-rata tingkat keparahan tinggi ada pada bagian leher, punggung , pinggang, bokong, dan kaki. Terdapat hubungan antara beban kerja fisik ($p\text{-value}=0,005$) dan indeks massa tubuh ($p\text{-value}=0,005$) dengan keluhan *musculoskeletal*. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja ($p\text{-value}=0,161$) dengan keluhan *musculoskeletal*.

Kata kunci : beban kerja fisik, masa kerja, indeks massa tubuh, *musculoskeletal*